

**UJI ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
BUTIR SOAL PILIHAN GANDA  
ULANGAN AKHIR SEMESTER  
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
KELAS IX DI SMP NEGERI 2 SIRAMPOG  
BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**VINA SA'ADAH**  
NIM : 1803016175

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Sa'adah  
Nim : 1803016175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UJI ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN  
GANDA ULANGAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI  
PEKERTI KELAS IX DI SMP NEGERI 2 SIRAMPOG BREBES**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Juni 2022  
Pembuat Pernyataan,



Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes  
Penulis : Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat mempeoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Mahfud Juanda, M. Ag  
NIP. 196903201998031004

Dr. Kaşan Bisri, M. Ag  
NIP. 198407232018011001

Penguji III

Penguji IV

Drs. H. Mustopa, M. Ag  
NIP. 196603142005011002



Hj. Nur Asiyah, M. SI  
NIP. 197109261998032002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed  
NIP. 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 06 Juni 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

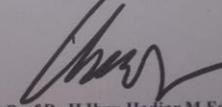
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir  
Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas  
IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes  
Nama : Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed  
NIP. 19580507 198402 1 002

## ABSTRAK

**Judul : UJI ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
BUTIR SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN AKHIR  
SEMESTER MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI  
PEKERTI KELAS IX DI SMP NEGERI 2 SIRAMPOG  
BREBES**

Penulis : Vina Sa'adah

NIM : 1803016175

Salah satu faktor yang menentukan akurasi dan kebenaran hasil pengukuran dengan tes adalah kualitas itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas tes yang digunakan dalam ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes. Dalam penelitian ini, aspek yang diteliti adalah uji validitas, dan reliabilitas pada butir soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal.

Penelitian dilakukan terhadap hasil tes (lembar jawaban) yang dikerjakan oleh 60 siswa (sebagai sampel) yang dipilih secara acak dari seluruh siswa kelas IX. Adapun dalam penghitungannya peneliti menggunakan aplikasi W-Stats kemudian di analisis secara manual untuk membuktikan kebenarannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog tahun pelajaran 2021/2022 berkualitas baik karena 20 soal (80%) memenuhi kriteria sebagai soal yang baik. Hanya sebagian kecil (20%) saja yang tidak memenuhi kriteria soal yang baik.

**Kata kunci:** Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z}	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيِ

iy = إِيِ

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alamini segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, barakah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes" yang mana merupakan prasyarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan.

Penulis panjatkan sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan banyak inspirasi dalam berbagai aspek terutama di bidang kehidupan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu guna kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Kasan Bisri, MA selaku sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama mengenyam dunia perkuliahan.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sirampog Bapak Untung, S.Pd, dan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Sirampog Ibu Supriyatin, M.Pd yang telah bersedia untuk menerima penulis

dalam proses pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan skripsi ini.

8. Kedua orangtua tercinta Bapak Sujatmo S.Pd dan Ibu Rumanah, beserta saudara-saudaraku Kakak Umi Mei Rizqiyaningrum, dan kedua adik kembarku M.Abdul Latif dan M. Lutfi yang tiada henti selalu mendo'akan dan memberikan nasihat dan rela berkoban harta dan jiwanya untuk membiayai kuliah penulis hingga penulis tetap bersemangat menimba ilmu di dunia perkuliahan ini.
9. Kepada Bapak Imam Nur Kholis dan Ibu Nyai Isnayati Kholis sekeluarga yang telah membimbing dan memberikan wejangan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
10. Sahabat PAI angkatan 2018 khususnya PAI D yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan.
11. Kepada Mba Kiki, Mba Novi, Mba Neli yang selalu memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Nurul Hidayah, Arifiana Maulidatul Hukma khususnya yang selalu sabar memberi arahan kepada penulis terkait skripsi.
13. Teman-teman di Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Allah membalas atas kebaikan kalian, aamiinn.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya. Aamiin.

Semarang, 06 Juni 2022

Penulis,



Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Sistematika.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Evaluasi Pembelajaran.....	8
2. Analisis Butir Soal.....	13
3. Tes.....	16
4. Validitas tes.....	27
5. Reliabilitas tes.....	31
B. Kajian Pustaka Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Rumusan Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi/Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data .....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian .....	53
B. Analisis Data Penelitian.....	54
1. Analisis Validitas Butir Soal .....	54
2. Reliabilitas .....	56
C. Pembahasan .....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
C. Penutup .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2  
Sirampog Brebes**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir
- Gambar 4. 1 Analisis Validitas Butir Soal UAS di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes
- Lampiran 2 Lembar Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes
- Lampiran 3 Lembar Jawab Siswa SMP Negeri 2 Sirampog Brebes
- Lampiran 4 Validitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes
- Lampiran 5 Reliabilitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes
- Lampiran 6 Surat Izin Riset
- Lampiran 7 Surat Selesai Riset
- Lampiran 8 Sertifikat PPL
- Lampiran 9 Sertifikat IMKA
- Lampiran 10 Sertifikat TOEFL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pembelajaran tentu tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar saja, melainkan harus memperhatikan tujuan dari pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan adanya kegiatan evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui tingkat kepahaman siswa terhadap materi yang sedang atau telah diajarkan, selain itu dapat menjadi pertimbangan terhadap kebijakan guru pada periode selanjutnya.

Ada tiga hal penting dalam melakukan evaluasi yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Pengukuran adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas daripada sesuatu. Penilaian adalah proses pengumpulan informasi yang dijadikan sebagai keputusan terkait keberhasilan proses pembelajaran. Dan evaluasi adalah proses menentukan nilai berdasarkan kriteria tertentu.<sup>1</sup> Adapun evaluasi yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hlm. 1-5.

oleh pendidik dibagi menjadi dua yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.<sup>2</sup>

Evaluasi atau penilaian hasil belajar diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 1 Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang berbunyi, "Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Sehingga penilaian hasil belajar dilakukan secara berkelanjutan dengan pengukuran dan penilaian".<sup>3</sup>

Islam telah menaruh perhatian besar terhadap keberadaan evaluasi hasil belajar. Sebagaimana diatur dalam surat Al-Hasyr ayat

18, yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Agustin Islam Mia, "Analisis Butir Soal Dalam Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo", *Skripsi*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. 1.

<sup>3</sup> Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015, *Penilaian Hasil Belajar*, Pasal 1, ayat (1).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝١٨

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (Q.S. al-Hasyr/59: 18).<sup>4</sup>

Adapun instrument yang sering digunakan dalam proses evaluasi adalah tes. Secara harfiah, tes berasal dari bahasa Prancis Kuno yakni *testum* yang artinya logam mulia, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *test*, dan dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai ujian, tes, atau percobaan.<sup>5</sup> Ada beberapa istilah yang saling berkaitan dengan pengertian tes, yaitu: 1) Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian, 2) Testing yaitu waktu dilaksanakannya pengukuran atau penilaian, 3) Tester yaitu orang yang mengadakan pengambilan tes, dan 4) Testee adalah pihak yang dikenai tes.<sup>6</sup>

Dalam penyusunan tes tentu memiliki beragam bentuk dan jenis sesuai dengan fungsinya. Adapun dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, maka terdapat 3 jenis tes. Antara lain : tes tertulis, tes

---

<sup>4</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 548.

<sup>5</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 44.

<sup>6</sup> Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hlm. 58.

lisan dan tes perbuatan atau tindakan.<sup>7</sup> Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban dituangkan dalam bentuk tertulis. Tes yang dimaksud disini adalah soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes tahun pelajaran 2021/2022.

Menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Qodir mengungkapkan bahwa ciri tes yang baik adalah memiliki 5 hal. Antara lain: 1) Validitas, yaitu ketika tes mampu secara tepat mengukur apa yang hendak diukur. 2) Reliabilitas, yaitu tes yang menghasilkan ketetapan yang sama meski tes tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang. 3) Objektivitas, yaitu tidak melibatkan unsur subjektifitas didalamnya. 4) Praktibilitas, yaitu tes yang mudah dilaksanakan, mudah diperiksa dan memiliki pedoman yang jelas. dan 5) Ekonomis, artinya tidak memerlukan biaya yang mahal, tidak memerlukan tenaga yang banyak dan waktu yang dibutuhkan relative singkat.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2022, terdapat 5 kelas di jenjang kelas 9 yaitu kelas 9 A, B, C, D, dan E. Satu orang guru pengampu untuk mata pelajaran PAI

---

<sup>7</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 55.

<sup>8</sup> Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hlm. 66–67.

dan Budi Pekerti khusus kelas IX. Sebagaimana sekolah yang lain, di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes yang terletak di Jalan Pakishaji Kaligiri Sirampog ini juga melakukan penilaian dengan tes tertulis dalam bentuk ulangan akhir semester. Peneliti memperoleh informasi bahwa penyusunan tes yang digunakan dalam kegiatan ulangan akhir semester tersebut adalah hasil MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI dan Budi Pekerti se-kabupaten Brebes.

Namun ternyata fakta dilapangan menyebutkan bahwa soal yang diujikan di SMP Negeri 2 Sirampog belum dilakukan analisis butir soal dengan beberapa alasan. Antara lain: 1) Kurangnya waktu yang dimiliki oleh sebagian guru mapel akibat pemadatan materi, 2) Rendahnya penguasaan guru terhadap teknologi, dan 3) Kurangnya perhatian guru terhadap kepahaman siswa terkait materi yang telah atau sedang diajarkan sehingga soal yang diujikan belum dikuasai oleh sebagian siswa. Sehingga dengan adanya kegiatan analisis butir soal diharapkan mampu mengatasi problematika diatas, terutama dalam penyusunan soal.

Berdasarkan persoalan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah validitas dan reliabilitas butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes?

### **C. Sistematika**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pilihan ganda soal ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal UAS mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes dilihat dari validitas dan reliabilitas soal. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas soal pada masa selanjutnya. Sehingga dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan informasi penting kepada guru terkait kualitas butir soal dilihat dari uji validitas dan reliabilitas.
- 2) Dapat menjadi referensi kepada lembaga terkait, tentang kualitas butir soal.
- 3) Memberikan sumbangsih kepada peneliti selanjutnya tentang analisis butir soal.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Peneliti, dapat memberikan wawasan dan pengalaman serta mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Bagi Guru, sebagai masukan untuk melakukan kegiatan analisis butir soal guna mengetahui kualitas butir soal.
- 3) Bagi Sekolah, khususnya yang ditunjuk sebagai penyusun soal sebagai pertimbangan untuk memperbaiki soal yang telah disusun.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Evaluasi Pembelajaran

###### a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Arikunto berasal dari kata *evaluation* yang berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.<sup>9</sup> Evaluasi diartikan juga *The Process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*, yang artinya evaluasi adalah poses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternative keputusan.<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *imtilhan* yang berarti ujian, dan *khataman* yang berarti prosedur menilai hasil akhir dari proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Evaluasi Pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar yang mana didalamnya lebih berfokus pada

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 1.

<sup>10</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 4.

<sup>11</sup> Arifin, *Arifin, Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm. 247.

komponen raw input (behavior siswa), komponen input instrumental (profesionalitas guru dan tenaga kependidikan), komponen kurikulum (program studi, metode, media pembelajaran), komponen administrative (alat, waktu, dana), komponen proses (prosedur atau langkah pelaksanaan pembelajaran), komponen output (keberhasilan tujuan pembelajaran).<sup>12</sup>

Jadi, evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan hasilnya kelak menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap program pembelajaran dan dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Elis Ratnawulan menjelaskan dalam bukunya mengutip pendapat Chittended, mengemukakan bahwa *assessment purpose* adalah "*keeping track, checking-up, finding-out, and summing-up*".

1) *Keeping track*, yaitu kegiatan menelusuri yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengetahui kemampuan

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 171.

yang dimiliki oleh peserta didik dengan mengadakan tes yang terprogram.

- 2) *Checking-up*, yaitu untuk mengetahui tingkat ketercapaian pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga akan diketahui materi yang sudah dan belum dikuasai peserta didik.
- 3) *Finding-out*, yaitu untuk mencari keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan hal ini menjadi referensi bagi pendidik untuk memberikan bimbingan terkait kelemahan yang dialami peserta didik dan dorongan untuk pengembangan lebih lanjut untuk kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik.
- 4) *Summing-up*, yaitu untuk membuat kesimpulan apakah peserta didik telah menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dan hasil kesimpulan tersebut kemudian dianalisis oleh pendidik untuk disusun dalam bentuk laporan tertulis guna dilaporkan kepada pihak yang terkait.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Elis dan Rusdiana Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014), hlm. 34.

Ismail menjelaskan dalam bukunya mengutip dari pendapat Djuwita bahwa fungsi evaluasi pembelajaran dibagi menjadi empat, antara lain:

- 1) Fungsi Formatif, yaitu penilaian yang dilakukan setelah penyelesaian program pembelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik pada kompetensi yang ditetapkan.
- 2) Fungsi Sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan setelah menyelesaikan kegiatan akhir pembelajaran pada periode tertentu. Hasil dari penilaian tersebut akan menentukan keputusan kelulusan peserta didik.
- 3) Fungsi *Diagnostic*, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan hambatan dalam kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik dan tugas pendidik dalam hal ini adalah menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi problematika tersebut.
- 4) Fungsi penempatan (*placement*), yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan yang dimilikinya.<sup>14</sup>

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

---

<sup>14</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, (Depok: Raja Grafindo, 2020), hlm. 6–7.

Djuwita mengatakan dalam bukunya *Evaluasi Pembelajaran*, bahwa untuk memaksimalkan pelaksanaan prosedur dan hasil evaluasi harus memenuhi beberapa prinsip umum, diantaranya:

1) Kontinuitas

Istilah kontinuitas diartikan sebagai kesinambungan. Artinya pelaksanaan evaluasi tidak hanya sebatas saat pelaksanaan UTS atau UAS saja melainkan dari mulai peserta didik mengikuti program pendidikan hingga menjelang akhir dari proses pembelajaran. Hal ini akan memberikan manfaat kepada pendidik untuk mengetahui prestasi yang diraih oleh peserta didik.

2) Komprehensif

Istilah komprehensif diartikan sebagai keseluruhan. Jadi ketika pendidik melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik maka tidak hanya fokus terhadap satu objek saja melainkan secara keseluruhan. Sebagai contoh objek yang diteliti adalah peserta didik maka aspek yang diperhatikan adalah keseluruhan yang dimiliki peserta didik seperti pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai.

3) Adil dan Objektif

Kata "adil" dan "objektif" memang mudah diucapkan namun perlu proses untuk dapat dilaksanakan. Dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran, adil adalah

perlakuan pendidik yang sama terhadap seluruh peserta didik tanpa pandang bulu. Kemudian hasil dari evaluasi yang diperoleh peserta didik tersebut murni sesuai keadaan yang terjadi dilapangan tanpa unsur pribadi pendidik.

#### 4) Kooperatif

Istilah kooperatif diartikan sebagai kerjasama. Maksudnya adalah dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik, pendidik bekerja sama dengan pihak terkait guna menghindari hal yang tidak diinginkan dan juga akan menimbulkan rasa puas dan dihargai sehingga tidak ada yang dirugikan.

#### 5) Praktis

Praktis diartikan mudah digunakan. Maksudnya adalah instrument dari evaluasi tersebut memiliki petunjuk yang mudah dipahami oleh orang lain. Selain itu, alat instrument yang digunakan tidak memerlukan biaya yang mahal serta hasil dari penilaian yang tidak membutuhkan waktu lama.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Butir Soal

### a. Pengertian analisis butir soal

---

<sup>15</sup> Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Lombok Barat: Alhikam Press, 2012), hlm. 21–22.

Analisis adalah suatu penyelidikan terhadap sebuah peristiwa atau fenomena dalam rangka mengetahui keadaan yang sebenarnya. Suharsimi mengatakan bahwa analisis yaitu suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan intonasi-intonasi khusus tentang suatu hal.<sup>16</sup>

Analisis butir soal menurut Sudijono adalah kegiatan penelusuran dan pelacakan setiap butir soal dari tes hasil belajar dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang berharga guna melakukan perbaikan, pembenahan dan penyempurnaan kembali terhadap butir soal tersebut.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Ratnawulan mengutip dari Nitko mengatakan bahwa, analisis butir soal adalah kegiatan pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi yang diambil dari jawaban peserta didik untuk membuat suatu keputusan terhadap penilaian.<sup>18</sup>

Jadi, analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengetahui hasil analisis setiap butir soal dan mendapat informasi untuk melakukan

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 205.

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 369–70.

<sup>18</sup> Elis dan Rusdiana Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014), hlm. 206.

perbaikan pada soal yang berkualitas kurang baik. Dan analisis butir soal ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan uji validitas, reliabilitas terhadap butir soal pilihan ganda pada soal ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada analisis empirik, yaitu suatu analisis dengan melakukan penyelidikan terhadap suatu keadaan yang sebenarnya terjadi melalui informasi jawaban yang dipilih oleh peserta didik. Selain itu, tujuan utama pengujian secara empirik adalah untuk membedakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga uji yang tepat dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas.

b. Tujuan dan manfaat analisis butir soal

Menurut Destiniar bahwa tujuan dari kegiatan analisis butir soal adalah untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak bermutu, mengetahui kemampuan dan kepehaman siswa terkait materi yang telah diajarkan melalui jawaban tes, mengetahui tingkat kesulitan siswa, mengetahui kesesuaian butir soal, dan mengetahui

manfaat dari fungsi pengecoh soal apakah sudah berfungsi dengan baik atau tidak.<sup>19</sup>

Adapun manfaat yang diperoleh ketika melakukan kegiatan analisis butir soal yaitu : 1) Menentukan soal yang cacat atau tidak berfungsinya soal dengan baik, 2) Meningkatkan kualitas butir soal melalui uji tingkat kesukaran, daya beda soal, dan fungsi pengecoh, dan 3) Merevisi soal yang berkualitas kurang baik.<sup>20</sup>

### 3. Tes

Kata tes berasal dari bahasa Perancis Kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia (maksudnya adalah dengan menggunakan alat berupa piring akan diperoleh jenis logam yang mulia yang nilainya sangat tinggi).<sup>21</sup> Akan tetapi ada empat istilah yang mempunyai arti beda tetapi saling berkaitan, antara lain:

- 1) Tes adalah alat-alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.

---

<sup>19</sup> Destiniar, dkk. "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dengan Aplikasi Klasika", *Jurnal ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*,( Vol. 2. No. 1 tahun 2018), hlm. 22-23.

<sup>20</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 164.

<sup>21</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: Raja Grafindo, 2020), hlm. 15.

- 2) Testing adalah saat dilaksanakannya pengukuran dan penilaian.
- 3) Tester adalah orang atau pelaku yang sedang memberikan tes.
- 4) Testee adalah pihak yang sedang melaksanakan tes.<sup>22</sup>

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, bakat, dan kepribadian seseorang, percobaan untuk menguji kelaikan jalan suatu kendaraan bermotor umum, uji.

Menurut Matondang mengutip dari Cronbach tes diartikan sebagai proses pengamatan yang tersusun sesuai aturan penyusunan tes dalam rangka untuk mengetahui kemampuan peserta didik melalui sampel yang diambil dan mengembarkannya dengan skala atau kategori yang pasti.

Sedangkan menurut Anas mengutip dari pendapat Anne Anastasi menyimpulkan bahwa tes adalah instrument objektif yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan dan membandingkan dengan tingkah laku yang dimiliki oleh masing-masing individu.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hlm. 91.

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 66.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat atau instrumen yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mengetahui perkembangan prestasi peserta didik dan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik untuk mengarahkan pembelajaran agar tercapai target yang direncanakan.

a. Bentuk-bentuk tes

Dari segi bentuk soal dan kemungkinan jawabannya, dibagi menjadi dua. Antara lain:

1) Tes bentuk uraian (esai)

Tes ini lebih dikenal dengan istilah tes subjektif. Suatu tes yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang diujikan. Nana Sudjana mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan tes uraian adalah sebuah bentuk tes dengan menuntut kepada peserta didik untuk menyusun kalimat sendiri dalam menjawab pertanyaan dengan bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Adapun menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* menyebutkan

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991), p. 35.

bahwa bentuk tes uraian dibagi menjadi tiga, yaitu : uraian bebas (*free essay*), uraian terbatas dan uraian terstruktur.<sup>25</sup>

Namun dalam tes uraian tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Menurut Chabib Thoha mengemukakan bahwa kelebihan tes uraian antara lain:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengorganisasikan jawaban melalui opininya sendiri.
- b) Menghindarkan siswa mengalami sifat tertekan dalam menjawab soal.
- c) Melatih peserta didik untuk memilih fakta yang relevan dengan persoalan yang ditanyakan.
- d) Melatih siswa dalam menyusun kalimat sendiri.
- e) Dapat mengukur kemampuan analitik, sintetik, dan evaluative.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh tes bentuk uraian, antara lain:

- a) Materi yang diujikan lebih sedikit.
  - b) Jika dilakukan dengan terus menerus akan mengakibatkan peserta didik hanya mempelajari soal
- 

<sup>25</sup> Nana Sudjana, p. 35.

yang sering keluar sehingga mengabaikan soal yang jarang keluar.

- c) Penilaian yang diberikan cenderung subjektif.
- d) Membutuhkan waktu untuk memeriksa hasilnya.
- e) Sulit mendapatkan soal dengan validitas dan reliabilitas yang standar.
- f) Sulit mendapatkan standar soal baik nasional maupun regional.

Adapun dalam menyusun butir soal bentuk subjektif tentu harus melalui pedoman yang jelas. Adapun pedoman tersebut antara lain:

- a) Butir soal harus mencakup ide pokok materi yang telah diajarkan.
- b) Susunan kalimat pada soal hendaknya berlainan dengan susunan kalimat pada buku teks pelajaran
- c) Menyusun dan merumuskan jawaban yang tepat sebagai patokan skor peserta didik.
- d) Membuat pertanyaan dengan perintah yang berbeda.
- e) Soal disusun secara ringkas, padat dan jelas.
- f) Diberikan petunjuk atau pedoman yang jelas terkait cara menjawab suatu butir soal.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 104–6.

## 2) Tes bentuk objektif

Adalah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir soal yang dapat dijawab testee dengan memilih satu option yang dianggap benar diantara option yang lain yang disediakan oleh penyusun soal.<sup>27</sup>

Adapun jenis –jenis tes objektif antara lain:

### a) Tes benar-salah (*true false*)

Adalah salah satu tes objektif yang dimana butir soal yang diujikan tersebut disajikan memiliki dua kemungkinan jawaban yaitu benar dan salah. Pada umumnya testee diminta untuk menjawab salah satu dari dua pernyataan yang ditentukan dalam pedoman cara mengerjakan soal tersebut.

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh tes benar – salah yaitu : pembuatannya mudah, dapat digunakan berulang-ulang, materi yang diujikan lebih meluas, hemat dalam penggunaan lembar kertas ujian, cara mengerjakan dan mengoreksi lebih mudah.<sup>28</sup>

Adapun beberapa pedoman dalam menyusun soal benar – salah antara lain: tuliskanlah B-S didepan

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 106.

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 108–109.

masing- masing pertanyaan, jumlah butir soal berkisar dari 10 hingga 20, jumlah butir dengan pertanyaan antara Benar (B) dan Salah (S) harus ideal atau seimbang, penyusunan soal benar salah secara selang-seling, antara pernyataan yang Benar (B) dan Salah (S) mempunyai corak yang sama, penyusunan kalimat soal dibuat berbeda dengan yang terdapat pada buku ajar, menghindari kalimat yang bersifat ambigu.<sup>29</sup>

b) Tes menjodohkan (*matching test*)

Suatu bentuk soal yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Sehingga peran testee dalam hal ini adalah mencari dan menempatkan jawaban yang sesuai dengan butir pertanyaan.<sup>30</sup>

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh tes berbentuk matching ini antara lain: mudah dalam penyusunan, dalam penilaian lebih cepat, mudah, dan objektif, faktor menebak jawaban dapat dihindari, dan memiliki kegunaan untuk menilai berbagai aspek.

Pedoman dalam penyusunan tes menjodohkan : 1) Jumlah butir soal terdiri antara 10 hingga 15, 2) Item

---

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109–110.

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 111.

yang diujikan ditambah sekitar 20% untuk option jawaban untuk menghindari kemungkinan jawaban yang mudah ditebak, 3) Daftar jawaban dibuat lebih banyak disbanding daftar soal, 4) Jumlah soal dan jawaban dibuat serapi mungkin supaya tidak memakan lembaran kertas, dan 5) Petunjuk menjawab soal menjodohkan dibuat sejelas dan serinci mungkin.

<sup>31</sup>

c) Tes pilihan ganda (*multiple choice*)

Chabib Thoha mengungkapkan bahwa tes pilihan ganda adalah tes objektif dimana masing-masing item yang diujikan terdiri dari dua kemungkinan jawaban dan hanya satu yang dianggap paling benar.<sup>32</sup> Ngalim Purwanto membagi bentuk soal pilihan ganda menjadi 5 jenis, antara lain<sup>33</sup>:

(1) Melengkapi pilihan

Tes objektif dengan model melengkapi umumnya terdiri dari kalimat pokok pernyataan

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 113–14.

<sup>32</sup> Chabib M. Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Malang: Rajawali, 1991), hlm. 71.

<sup>33</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 74–78.

yang belum lengkap. Kemudian diikuti oleh empat atau lima kemungkinan jawaban yang tepat untuk melengkapi pernyataan tersebut. Namun testee hanya berhak menjawab satu option yang dianggap paling benar diantara yang lain <sup>34</sup>

(2) Analisis hubungan antar hal

Dalam kasus ini, soal terdiri dari satu kalimat pernyataan yang diikuti oleh satu kalimat alasan. Kemudian testee diminta untuk menjawab apakah pernyataan itu betul, dan keterangan juga betul. Atau jika pernyataan dan keterangan betul, maka apakah itu disebabkan oleh keterangan yang diberikan atau tidak.

(3) Analisis Kasus

Soal ini dibuat untuk mengikuti tiruan dari keadaan yang sebenarnya. Jadi, siswa diminta untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diambil dari suatu kasus yang diberikan melalui kunci jawaban yang tersedia.

(4) Melengkapi berganda (asosiasi pilihan ganda)

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 120.

Suatu soal objektif dengan bentuk multiple choice yang terdiri dari empat atau lima istilah diikuti oleh sebuah pernyataan yang terdapat nomer urut didepannya. Dalam soal bentuk ini, kemungkinan jawaban benar bisa satu, tiga atau lima.

#### (5) Analisis diagram

Pada tes bentuk ini, testee dihadapkan pada soal berbentuk diagram, peta atau grafik yang telah diberi symbol. Kemudian mereka ditanyakan hal-hal yang berkaitan dengan simbol yang terdapat pada diagram, grafik atau peta tersebut.

Menurut Arikunto, dalam tes penyusunan bentuk tes objektif tentu ditemukan kelebihan dan kelemahan yang terdapat didalamnya. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh tes objektif, antara lain: sifat soal lebih meluas dan representative terhadap materi yang telah diajarkan, memungkinkan pelaksana tes bersifat objektif dalam pemberian skor nilai, pengoreksian lebih mudah sehingga waktu yang digunakan relative singkat, pengoreksian bisa dilakukan oleh orang

lain, dan butir soal mudah dianalisis terutama secara empirik.<sup>35</sup>

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh tes objektif, antara lain: perlu pemahaman mengenai tes objektif karena lebih sulit daripada menyusun soal uraian, kurang dapat mengukur proses berpikir yang mendalam, memberikan kesempatan kepada testee atau peserta didik untuk menerka – nerka jawaban yang akan dipilih, membuka peluang kepada testee atau peserta didik untuk melakukan kerjasama dengan peserta yang lain.<sup>36</sup>

b. Ciri-ciri tes yang baik

Sebelum kegiatan menyusun tes, sebaiknya guru mengenali ciri-ciri tes yang baik sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menentukan soal yang akan diujikan. Adapun syarat tes yang baik menurut Matondang yaitu sebagai berikut: 1) Harus efisien, *parsimony* (hemat), 2) Harus baku (*standardize*), 3)

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 164–65.

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 135–36.

Mempunyai norma, 4) Objektif, 5) Valid dan 6) Reliabel.<sup>37</sup>

Menurut Purwanti mengutip dari Arikunto, mengatakan bahwa syarat tes dikatakan baik bila memenuhi syarat sebagai berikut: validitas, reliabilitas, objektivitas, ekonomis dan praktibilitas.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Rina Febriana dalam bukunya "Evaluasi Pembelajaran" mengatakan syarat tes dianggap baik, apabila memenuhi syarat: validitas, objektivitas, keandalan, dan kepraktisan.<sup>39</sup>

#### **4. Validitas tes**

Validitas adalah suatu ketelitian dan ketepatan suatu alat pengukur yang mana ketika digunakan akan memberikan hasil sesuai dengan besar kecilnya gejala yang diukur.<sup>40</sup> Adapun pendapat lain mengatakan bahwa validitas adalah kualitas yang

---

<sup>37</sup> Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan,tt.), hlm. 27–28.

<sup>38</sup> Purwanti Muslikah, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, ( Vol.12 No. 2 tahun 2014), hlm. 82

<sup>39</sup> Rina Febriana, hlm. 120.

<sup>40</sup> Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 142.

menunjukkan hubungan antara pengukuran dengan arti atau tujuan kriteria belajar.<sup>41</sup>

Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang baik apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu.<sup>42</sup> Jadi, suatu tes akan dikatakan valid apabila adanya kesesuaian antara alat tes dengan hasil tes yang dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar pada periode tertentu.

Menurut Zainal Arifin mengutip dari Grounlud, mengatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi validitas suatu soal, antara lain:

a. Faktor instrument evaluasi.

Terkait dengan faktor instrument evaluasi dalam tes soal ulangan akhir semester ini, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Antara lain:

- 1) Arahan tes yang disusun dengan makna tidak jelas akan mengurangi validitas sebuah soal.

---

<sup>41</sup> Gito Supriyadi, *Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Malang: Intimedia, 2011), hlm. 108.

<sup>42</sup> Ata Nayla Amalia dan Ani Widayati, "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII Sma Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, ( Vol. X. No. 1 tahun 2012), hlm. 5.

- 2) Kata-kata yang digunakan dalam struktur evaluasi terlalu sulit.
  - 3) Item yang dikonstruksikan dengan buruk.
  - 4) Tingkat kesulitan item tes tidak tepat dengan materi pembelajaran yang diterima siswa.
  - 5) Waktu yang dialokasi untuk mengerjakan tidak tepat.
  - 6) Jumlah item terlalu sedikit sehingga tidak mampu mewakili sampel materi pembelajaran.
  - 7) Jawaban masing-masing soal evaluasi harus bisa diprediksikan siswa.<sup>43</sup>
- b. Faktor administrasi evaluasi dan penskoran.

Terkait dengan faktor administrasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- 1) Waktu yang disediakan untuk waktu pengerjaan tes haruslah proporsional dan tepat.
- 2) Meminimalisir potensi kecurangan agar bisa terlihat antara siswa yang belajar dan siswa yang melakukan kecurangan.
- 3) Pemberian petunjuk dari pengawas yang dilakukan kepada peserta didik tertentu.

---

<sup>43</sup> Sukardi, *Prinsip Dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 38.

- 4) Teknik pemberian skor yang tidak konsisten sehingga soal tidak memenuhi validitas yang baik.
  - 5) Siswa tidak mematuhi aturan dalam tes baku.
  - 6) Adanya kecurangan menggunakan jasa joki (peserta bukan tes) untuk menjawab tes tersebut.
- c. Faktor jawaban peserta didik.

Pada faktor jawaban peserta didik sering terjadi kecepatan dalam memilih butir jawaban namun tidak tepat.

Adapun jenis validitas yang sering digunakan dalam menyusun sebuah instrument soal, menurut Suharsimi Arikunto ada empat. Antara lain:

a. *Content validity* (validitas isi)

Pengujian validitas ini dilakukan secara logis dan rasional. Batasan validitas isi ini menggambarkan sejauh mana tes mampu mengukur materi pelajaran yang telah diberikan dengan melihat aspek perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada peserta didik.

b. *Predictive validity* (validitas ramalan)

Validitas ramalan yaitu suatu ketepatan alat ukur ditinjau dari kemampuan tes tersebut dalam meramalkan prestasi yang terjadi pada peserta didik di waktu mendatang. Sebuah tes akan dapat dikatakan memiliki validitas ramalan yang tinggi, apabila hasil yang dicapai siswa dalam tes tersebut mampu meramalkan sukses tidaknya siswa tersebut dalam pelajaran yang akan datang.

c. *Concurrent validity* (validitas bandingan)

Kejituan suatu tes dapat dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil. Adapun cara yang digunakan untuk mencari nilai validitas bandingan adalah dengan mengkorelasikan hasil yang dicapai oleh peserta yang sejenis dengan validitas yang telah diketahui dan bernilai tinggi.<sup>44</sup>

d. *Construct validity* (validitas konstruk/susunan teori)

Yaitu suatu ketepatan tes ditinjau dari susunan tes tersebut. Menurut Fajri Ismail seperti yang dikutip dari Djaali dan Pudji Mulyono mengatakan bahwa untuk menentukan validitas konstruk suatu instrument yaitu dengan melakukan proses penelaahan teoritis dari suatu variabel yang hendak kita ukur.<sup>45</sup>

## 5. Reliabilitas tes

Reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Adapun reliabilitas tes menunjukkan derajat ketepatan, kemantapan tes yang bersangkutan dengan data

---

<sup>44</sup> Nahjiah Ahmad, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2015), hlm. 55–56.

<sup>45</sup> Fajri Ismail, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Riset*, (Palembang : Karya Sukses Mandiri, 2020), hlm. 79.

seseorang.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Meita bahwa reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya.<sup>47</sup>

Jadi, reliabilitas adalah suatu ketetapan hasil yang diperoleh oleh peserta tes setelah mengikuti tes sebanyak dua kali dengan jenis tes yang sama tanpa mengubah posisi ranking peserta. Dan umumnya objek yang digunakan dalam hal ini adalah tes standar/baku seperti ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan sebagainya.

Suatu tes akan dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan dalam waktu dan kesempatan yang berbeda pada kelompok yang sama karena ditemukan kejanggalan pada uji yang pertama.<sup>48</sup> Dalam suatu pengukuran tes tersebut reliabilitas menggunakan tiga kriteria, yaitu stabilitas, dependabilitas, dan predikibilitas. Stabilitas, menunjukkan keajegan atau ketetapan tes dalam mengukur kemampuan siswa

---

<sup>46</sup> Eko Putri Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 99.

<sup>47</sup> Meita Fitriawanati, "Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, ( Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 5 maret 2015), hlm. 288.

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 258.

pada waktu yang berbeda. Dependabilitas, menunjukkan kemantapan suatu tes atau tes tersebut dapat diandalkan. Dan predikibilitas yaitu menunjukkan kemampuan tes dalam meramalkan hasil pengukuran selanjutnya.<sup>49</sup>

Menurut Arifin mengutip dari Gronlund, bahwa dalam menghitung reliabilitas akan ditemukan empat faktor yang mempengaruhi. Antara lain: panjang tes (banyaknya soal, faktor tebakan akan semakin rendah), sebaran skor, tingkat kesukaran soal (soal akan ideal apabila menghasilkan sebaran skor berbentuk genta atau kurva normal), dan objektivitas (kesesuaian skor yang diperoleh siswa dengan tingkat kemampuan yang sama).<sup>50</sup>

Menurut Basuki dan Hariyanto, bahwa dalam menghitung reliabilitas tentu memiliki aturan yang berlaku. Apabila suatu soal memiliki koefisien reliabilitas antara 0,00 - 0,19 termasuk dalam kategori rendah. Untuk soal yang berada pada koefisien antara 0,40 - 0,69 maka termasuk kategori cukup. Apabila soal berada pada koefisien 0,70 - 0,89 maka termasuk kategori

---

<sup>49</sup> Zainal Arifin, hlm. 258.

<sup>50</sup> Zainal Arifin, hlm. 258-59.

tinggi. Dan apabila soal memiliki reliabilitas dengan koefisien antara 0,90 – 1,00 maka dikategorikan sangat tinggi.<sup>51</sup>

Dengan demikian, untuk memperoleh soal yang valid dan reliabel maka pemilihan alat penilaian harus diperhatikan. Karena tingkat kemampuan seorang peserta didik akan dipengaruhi oleh alat penilaian yang digunakan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

1. Penelitian Hasmiah tentang "Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018".<sup>52</sup>

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa soal buatan guru mata pelajaran Biologi pada semester ganjil kelas XI SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018 yang dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif ini tergolong sedang pada aspek isi dengan tingkat kesesuaian 68,33%. Dari segi aspek konstrak tergolong cukup baik dengan persentase 75,71%. Dari segi reliabilitas tergolong kategori tinggi dengan

---

<sup>51</sup> Basuki Ismet dan Hariyanto, *Assesmen Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 119.

<sup>52</sup> Hasmiah, "Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas IX SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Makassar : Universitas Alauddin Makassar, 2018).

koefisien bernilai 0,79. Dari segi daya beda soal memiliki 5 kategori, yaitu : 27,5% kategori baik sekali, 35% kategori baik, 15% kategori cukup, 17,5% kategori lemah dan 5% kategori tidak memiliki daya beda soal. Dari segi tingkat kesukaran 52,5% soal kategori sedang, 47,5% soal kategori mudah dan tidak ada butir soal pada kategori sukar. Dari segi fungsi pengecoh yaitu memiliki indeks efektivitas pengecoh dengan persentase 59,37%.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah menguji analisis menggunakan tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecoh. Kemudian fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Biologi pada jenjang SMA.

2. Penelitian Amel Amanda tentang "Analisis Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 3 Aceh Besar".<sup>53</sup>

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester pada pembelajaran tematik (tema 1) kelas IV MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2020/2021 yang telah dilakukan analisis memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena terdapat 30 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Dari segi reliabilitas baik pilihan ganda maupun esai keduanya

---

<sup>53</sup> Amel Amanda, "Analisis Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 3 Aceh Besar", *Skripsi*, (Aceh Besar : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020).

memiliki reliabilitas yang baik karena mempunyai nilai  $r_{11}$  lebih dari 0,70 yaitu 0,79 dan 0,76. Dari tingkat kesukaran soal memiliki kualitas baik yaitu terdapat 5 soal (25%) dengan kategori sukar, dan 15 soal (75%) kategori mudah. Sedangkan dari soal essay terdapat 11 soal (73,37%) dengan kategori sedang, dan 4 soal (26,6%) dengan kategori mudah. Sedangkan dari segi daya pembeda, soal tersebut memiliki kualitas yang baik karena 19 soal memiliki daya pembeda baik, 6 soal cukup baik dan 11 soal tidak baik.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Tematik dan jenjang SD, kemudian uji yang dilakukan adalah validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

3. Penelitian Tri Ida Amalia tentang "Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester 1 Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX MTs Di Kaliwungu Kendal".<sup>54</sup>

Hasil penelitian ini mengambil data dari MTs NU 05 Sunan Katong dan MTs NU 19 Protomulyo. Adapun kesimpulan dari data tersebut menghasilkan MTs NU 05 Sunan Katong unggul dari segi validitas dan reliabilitas. Dengan 35 soal berkategori

---

<sup>54</sup> Tri Ida Amalia, "Analisis Butir Tes Penilaian Akhir Semester 1 Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs Di Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Semarang : Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

valid dan 5 soal berkategori tidak valid. Dan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,67. Sedangkan MTs NU 19 Protomulyo unggul dari segi daya pembeda soal, tingkat kesukaran, dan fungsi pengecoh. Dengan kriteria daya pembeda soal sangat baik sebesar 2,5%, kriteria baik sebesar 42,5%, kriteria cukup sebesar 17,5%, kriteria sedang sebesar 20%, dan kriteria buruk sebesar 17,5%. Dari segi tingkat kesukaran dengan kategori mudah sebesar 2%, kategori sedang sebesar 30%, kategori sukar sebesar 68%. Adapun dari segi fungsi pengecoh dengan kategori sangat baik sebesar 87,5%, kategori baik sebesar 11,67% dan kategori kurang baik sebesar 0,83%.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang terdapat pada dua lokasi penelitian dan melakukan uji menggunakan tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecoh.

4. Penelitian Rina Irawati, dkk., tentang "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program Anbuso di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020".<sup>55</sup>

Hasil penelitian ini mengambil data berupa soal PAS mata pelajaran fisika kelas XI tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah

---

<sup>55</sup> Rina Irawati, dkk., "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program Anbuso Di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019 / 2020", *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, ( Vol. 10, No. X, 2020).

soal sebanyak 40 butir pilihan ganda dan 5 butir esai dengan 5 opsi alternatif jawaban yang tersedia. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dari segi daya beda soal kategori baik berjumlah 18 butir (51,42%), kategori cukup baik berjumlah 5 butir (14,28%), dan kategori tidak baik berjumlah 12 butir (34,28%). Dari segi tingkat kesukaran soal dengan kategori sukar berjumlah 7 butir (20%), kategori sedang berjumlah 22 butir (62,85%), dan kategori mudah dengan jumlah soal 6 (17,14%). Adapun ditemukan 1 butir soal yang memiliki alternatif jawaban tidak efektif yaitu nomor 18 dengan pilihan e.

Adapun Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Fisika dan jenjang SMA. Dan uji yang dilakukan adalah daya beda, fungsi pengecoh dan tingkat kesukaran soal.

5. Penelitian Isnani Mu'arifah tentang "Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Biologi Kelas X Dan XI Pada Ulangan Akhir Semester Tahun Ajaran 2016/2017 Di MAN Kota Palangkaraya".<sup>56</sup>

Hasil penelitian ini mengambil data dengan metode kualitatif deskriptif dan didukung dengan metode kuantitatif. Adapun

---

<sup>56</sup> Isnani Mu'arifah, "Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Biologi Kelas X Dan XI Pada Ulangan Akhir Semester Tahun Ajaran 2016/2017 Di MAN Kota Palangka Raya", *Skripsi*, (Palangkaraya : Pendidikan MIPA, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2017).

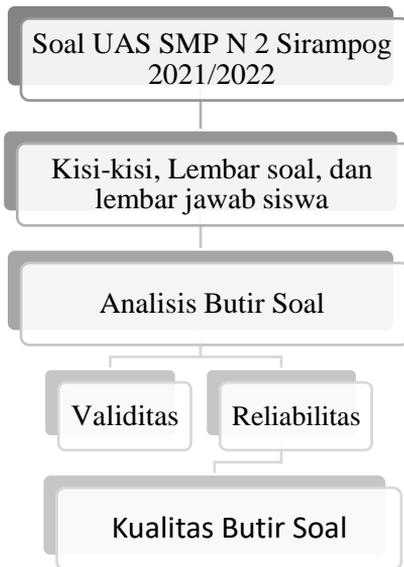
proses analisis data menggunakan aplikasi komputer IBM Statistic versi 18 dan Microsoft excel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas soal uas mata pelajaran Biologi kelas X dan XI di Man Kota Palangkaraya memiliki kualitas yang cukup baik, artinya masih ada beberapa butir soal yang harus direvisi. Dari segi tingkat kesukaran pada kelas X terdapat 6 soal berkategori sukar, 25 soal berkategori sedang dan 19 soal berkategori mudah. Sedangkan pada kelas XI terdapat 7 soal dengan kategori sukar, 14 soal kategori sedang dan 29 soal kategori mudah. Dari segi daya pembeda soal kelas X terdapat 8% soal kategori baik, 24% soal kategori sedang dan 68% kategori jelek. Sedangkan pada kelas XI terdapat 8% kategori baik, 32% kategori sedang dan 60% kategori jelek. Dari segi reliabilitas keduanya termasuk reliabilitas tinggi dengan indeks 0,708 dan 0,793. Dari segi fungsi distraktor kelas X terdapat 5 soal dengan kategori sangat baik, 15 soal dengan kategori baik, 14 soal dengan kategori cukup, 8 soal kategori kurang baik dan 8 soal kategori tidak baik. Adapun untuk kelas XI terdapat 2 soal dengan kategori sangat baik, 8 soal kategori baik, 19 soal kategori cukup, 12 soal kategori kurang baik dan 9 soal dengan kategori tidak baik.

Adapun Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Biologi dan jenjang SMA. Dan uji yang dilakukan adalah tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecoh.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam dunia pembelajaran evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Karena dengan adanya pelaksanaan evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan menjadi pertimbangan bagi guru untuk mengambil keputusan terhadap program pembelajaran yang akan datang. Adapun dalam melakukan evaluasi diperlukan instrumen yang umum digunakan berupa tes. Tes adalah salah satu bentuk ujian yang dilaksanakan oleh guru baik secara lisan maupun tulisan dalam rangka mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu bentuk tes yang dijadikan bahan evaluasi adalah ulangan akhir semester (uas).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis butir soal terhadap soal ulangan akhir semester ganjil kelas IX mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui uji validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, fungsi pengecoh dan reliabilitas soal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui kualitas butir soal tes apakah telah memenuhi syarat yang baik atau tidak.



**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir**

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Ditinjau secara etimologi, hipotesis adalah perpaduan dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. Yang mana *hypo* adalah kurang dari dan *thesis* adalah pendapat atau tesis. Sehingga secara harfiah, hipotesis diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat yang belum final, karena belum dipastikan kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara yang

merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan, tetapi dianggap besar kemungkinan menjadi jawaban yang benar.<sup>57</sup>

Berdasarkan variabel yang ada, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah hasil dari ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog tahun pelajaran 2021/2022 akan memberikan hasil sesuai dengan standar soal yang diharapkan.

---

<sup>57</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 130.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi SMP Negeri 2 Sirampog. Sedangkan metode yang dipakai oleh peneliti adalah metode survey. Metode survey adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini dalam rangka untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Adapun instrument yang dapat digunakan dalam metode penelitian ini berupa mengedarkan angket, wawancara, tes dan sebagainya.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mendeskripsikan informasi apa yang ada dengan variabel-variabel, gejala, atau keadaan yang harus diteliti terhadap keberhasilan siswa menjawab butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog menggunakan data statistik.<sup>59</sup> Dalam hal ini peneliti akan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 6.

<sup>59</sup> Ibnu Hadjar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Semarang: PPIH, 2020), hlm. 274.

melakukan penelitian untuk mengetahui kualitas butir soal ditinjau dari segi validitas dan reliabilitas menggunakan rumus yang tepat.

60

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sirampog dengan lokasi sekolah di Jalan Pakishaji Kaligiri Sirampog Brebes dengan kode pos 52272. Adapun waktu penelitian yaitu pada tanggal 16 mei 2022 sampai 31 mei 2022. Data yang diteliti adalah berupa lembar soal dan lembar jawab siswa ulangan akhir semester ganjil kelas IX mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Populasi/Sampel Penelitian**

### **1. Sampel**

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik berupa keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya, penelitian ini menggunakan sampel siswa yang mengikuti ulangan akhir semester ganjil kelas IX SMP Negeri 2 Sirampog Brebes tahun

---

<sup>60</sup> Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Artefak*, ( Vol.7. No. 1 tahun 2020), hlm.15.

ajaran 2021/2022. Teknik yang digunakan adalah teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang telah diketahui tanpa memperhatikan strata yang ada didalamnya. Sehingga sampel yang diambil tersebut mampu memberikan jawaban yang lebih akurat. Adapun untuk mengukur besaran sampel yaitu menggunakan rumus hitung slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 10%. Sehingga sampel yang digunakan tersebut adalah sebanyak 60 siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes.<sup>61</sup> Rumus untuk menghitung jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

S = Sampel

N = Populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan.<sup>62</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

---

<sup>61</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 252.

<sup>62</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 46.

Variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup>

Dalam hal ini maka variabel penelitian hanya satu berupa kualitas butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes tahun ajaran 2021/2022 yang meliputi validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsi pengecoh atau distractor. Adapun soal yang diuji tersebut yaitu 25 butir soal jenis pilihan ganda (*multiple choice*).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Umumnya dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>64</sup>

Suatu penelitian akan menjadi kredibel atau lebih bisa dipercaya dengan menggunakan dokumentasi untuk meyakinkan keobjektifan penelitian di lapangan tersebut.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 39.

<sup>64</sup> Sugiyono, hlm. 240.

Kegiatan telaah dokumen bukanlah data primer melainkan masuk kedalam data sekunder, namun masih mempunyai arti penting. Apalagi dalam dokumen tersebut datanya beupa benda mati sehingga suatu saat masih bisa di cek ketika terdapat kekeliruan didalamnya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen berupa lembar soal, lembar jawab siswa, dan lembar kisi-kisi yang didapat dari dokumentasi guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan dua tahap analisis yaitu:

### **1. Analisis butir soal**

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan penelaahan butir soal yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui kualitas baik dan buruknya suatu butir soal. Selain itu kegiatan tersebut diharapkan mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil dari analisis tersebut akan menjadi

---

<sup>65</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* , (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 255–56.

pertimbangan bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran di periode selanjutnya.

a. Validitas butir soal

Validitas butir soal adalah ketepatan suatu instrument dalam mengukur kemampuan yang hendak diukur.<sup>66</sup> Suatu butir soal tidak dikatakan menjadi problematika ketika soal tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga dikatakan sudah handal atau absah. Namun akan menjadi problematika ketika suatu instrument menghasilkan kesimpulan bahwa soal tersebut memiliki validitas rendah atau invalid.<sup>67</sup>

Adapun soal akan dinyatakan memiliki validitas yang tinggi, jika skor pada butir soal terdapat kesesuaian dengan skor totalnya, atau istilahnya ada korelasi positif antara skor soal dengan skor totalnya. Skor total dalam hal ini berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan skor soal berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sehingga untuk menentukan kualitas

---

<sup>66</sup> Ibnu Hadjar, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Agama*, (Semarang: Walisongo Press, 2021), hlm. 270.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 182–184.

validnya suatu soal yaitu dengan menggunakan korelasi sebagai teknik analisisnya.

Kemudian untuk menentukan rumus yang tepat, maka kemungkinan jawaban pada tes objektif hanya terdapat dua jawaban yaitu benar dan salah. Dimana ketentuan menjawab benar mendapat skor 1 dan menjawab salah mendapat skor 0. Jenis data tersebut termasuk jenis data dikotomik atau diskret murni. Sedangkan skor total yang merupakan jumlah dai setiap butir dinamakan data kontinyu. Berdasarkan pembahasan dan teori yang mendukung, maka data diskret murni atau dikotomik dijadikan sebagai variabel I dan data kontinyu sebagai variabel II. Dan teknik yang tepat untuk mencari korelasi antara variable I dan II adalah teknik point biserial ( $r_{pbi}$ ), yaitu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

- $r_{pbi}$  = koefisien korelasi biserial
  - $M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab benar  
bagi item yang dicari validitasnya
  - $M_t$  = rerata skor total
  - $S_t$  = standar deviasi skor total
  - $p$  = proporsi peserta didik menjawab benar
  - $q$  =  $(1-p)$ <sup>68</sup>
- 

<sup>68</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 185.

Sebuah butir tes dinyatakan valid jika hasil penghitungan memenuhi kriteria minimal  $r_{pbi} \geq 0,3$ . Sebaliknya, butir yang memiliki  $r_{pbi} < 0,3$  dinyatakan tidak valid.<sup>69</sup>

## 2. Reliabilitas tes

Tujuan utama untuk menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan atau keajegan skor tes. Indeks reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Suatu alat tes dapat dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, koefisien, atau stabil dan produktif. Adapun rumus untuk mengetahui tingkat keajegan suatu butir soal dapat ditentukan dengan rumus Kuder Richardson dengan ketentuan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}} \right)$$

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas tes

$n$  : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

$S_t^2$  : Varian total

$p_i$  : Proporsi testee yang menjawab betul butir item

$q_i$  : Proporsi item yang menjawab salah butir item,  $q_i = 1 - p_i$

$p_i$

$\sum p_i q_i$  : Jumlah dari hasil perkalian antara  $p_i$  dan  $q_i$ .<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ruzela Tapsir, Nik Azis Nik Pa, Sharifah Norul Akmar Bt Syed Zamri, "Reliability and Validity of the Instrument Measuring Values in Mathematics Classrooms", *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 6.2 (2018), p. 37–47.

<sup>70</sup> Anas Sudijono, hlm. 252–253.

Dimana  $S_{t^2} = \frac{\Sigma x_{t^2}}{N}$

Dan untuk mengetahui nilai tersebut, maka langkah awal dengan yaitu menghitung nilai  $\Sigma x_{t^2}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma x_{t^2} = \Sigma x_{t^2} - \left(\frac{\Sigma x_t}{N}\right)^2$$
<sup>71</sup>

Selanjutnya dalam memberi patokan terhadap koefisien reliabilitas umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{11}$  memiliki indeks sama dengan 0,70 atau lebih besar, maka dinyatakan reliabilitas tinggi (reliable).
- b. Apabila  $r_{11}$  memiliki indeks lebih kecil dari 0,70 berarti soal yang diujikan tersebut belum reliabel (unreliable).<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 254–257.

<sup>72</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 209.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 2 Sirampog, sekolah ini beralamat di Jalan Pakishaji Kaligiri Sirampog Brebes dengan kode Pos 52272. Sekolah dengan NSS 201032905106 dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Sekolah tersebut berdiri dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan diatas tanah 5082 m<sup>2</sup> dengan nomor surat ijin bangunan 107/0/1997. Adapun saat ini dikepalai oleh Bapak Untung, S.Pd.

Dalam menunjang kesuksesan pembelajaran di SMP Negeri 2 Sirampog tentu adanya peran penting visi dan misi. Adapun visi SMP Negeri 2 Sirampog yaitu: "Berprestasi, Terdidik dan Berakhlak Mulia". Sedangkan Misi SMP Negeri 2 Sirampog yaitu: 1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki, 2. Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah, 3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, 4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak, dan 5. Menerapkan

managemen partidipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah.

Secara keseluruhan saat ini, SMP Negeri 2 Sirampog menampung sebanyak 432 siswa ,27 guru dan 7 anggota staff TU. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Sirampog yaitu antara lain 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, dan 1 ruang laboratorium komputer.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Instrumen soal Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dan Budi Pekerti Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 40 soal dengan rincian 25 soal berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia, 10 menjodohkan, dan 5 essai. Penelitian ini berfokus pada soal pilihan ganda. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa soal yang diujikan tersebut dapat dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal terutama dalam segi validitas dan reliabilitas.

Adapun sampel yang diambil yaitu 60 siswa kelas IX yang mengikuti tes ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog tahun ajaran 2021/2022. Adapun kisi-kisi soal, lembar soal dan lembar jawab

siswa terdapat pada lembar lampiran sebagaimana yang terlampir.

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis Validitas Butir Soal**

Validitas butir soal adalah ketepatan suatu instrument dalam mengukur kemampuan yang hendak diukur.<sup>73</sup> Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi point biserial, yang akan menghasilkan nilai yang berikisar antara  $0,00 \pm 1,00$ . Hasil analisis butir soal yang telah diuji akan dijadikan dasar untuk menentukan apakah sebuah butir valid atau tidak. Adapun sebuah butir tes dapat dinyatakan valid jika hasil penghitungan memenuhi kriteria minimal  $r_{pbi} \geq 0,3$ . Sebaliknya, butir yang memiliki  $r_{pbi} < 0,3$  dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi dan diuji coba kembali atau dibuang.<sup>74</sup>

Hasil perhitungan analisis validitas butir soal tes ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1

---

<sup>73</sup> Ibnu Hadjar, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*, hlm. 270.

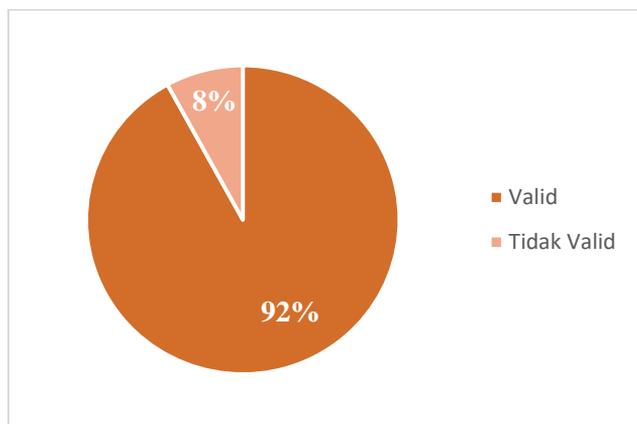
<sup>74</sup> Ruzela Tapsir, Nik Azis Nik Pa, Sharifah Norul Akmar Bt Syed Zamri, 'Reliability and Validity of the Instrument Measuring Values in Mathematics Classrooms', *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 6.2 (2018), HLM. 37–47.

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes**

Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal	Persentase
Valid	23	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25.	92%
Tidak Valid	2	3,23.	8%

Hasil tersebut dapat divisualisasikan dengan gambar sebagaimana berikut ini.

**Gambar 4. 2 Analisis Validitas Butir Soal UAS di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes**



Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa butir soal untuk pilihan ganda mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti soal Ulangan Akhir Semester ganjil tahun 2021/2022 memiliki 92% butir soal valid dan 8% butir soal tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Analisis reliabilitas butir soal ulangan akhir semester ganjil SMP Negeri 2 Sirampog tahun ajaran 2021/2022 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat diketahui dengan menggunakan rumus KR<sub>20</sub>. Adapun indeks yang dihasilkan dinyatakan dalam rentang r<sub>11</sub> 0,00-1,00.

Berikut langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mengetahui reliabilitas butir soal, yaitu sebagai berikut:

- Menyiapkan tabel perhitungan untuk memperoleh reliabilitas dengan formula Kuder-Richardson.
- Mencari (menghitung) jumlah skor totalnya terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma x_{t^2} = \Sigma x_t^2 - \left( \frac{\Sigma x_t}{N} \right)^2$$

Telah diketahui  $\Sigma x_{t^2} = 12.132$ ,  $\Sigma x_t = 792$ ,  $N = 60$ . Jadi :

$$\Sigma x_{t^2} = \Sigma x_t^2 - \left( \frac{\Sigma x_t}{N} \right)^2$$

$$\Sigma x_{t^2} = 12.132 - \left( \frac{792}{60} \right)^2$$

$$\Sigma x_{t^2} = 12.132 - \left( \frac{627.264}{60} \right)$$

$$\Sigma x_{t^2} = 12.132 - 10.454,4$$

$$\Sigma x_{t^2} = 1.677,6$$

- Mencari (menghitung) varians total ( $S_t^2$ ). Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$S_{t^2} = \frac{\Sigma x_{t^2}}{N}$$

$$S_{t^2} = \frac{1.677,6}{60}$$

$$S_{t^2} = 27,96$$

- d. Mensubstitusikan hasil yang diperoleh ke dalam rumus  $KR_{20}$ .

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( \frac{S_{t^2} - \Sigma piqi}{S_{t^2}} \right)$$

Telah diketahui :  $n = 25$ ,  $S_{t^2} = 27,96$ ,  $\Sigma piqi = 5,146667$ .

Jadi:

$$r_{11} = \left( \frac{25}{(25-1)} \right) \left( \frac{27,96 - 5,146667}{27,96} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{24} \right) \left( \frac{22,813333}{27,96} \right)$$

$$r_{11} = (1,04166666666667)(0,81592750357654)$$

$$r_{11} = 0,84992448289223$$

$$r_{11} = 0,85 \quad (r_{11} > 0,70 = \text{reliable}).$$

### C. Pembahasan

#### 1. Validitas

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa validitas butir soal tes ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX yang dibuat oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Negeri 2 Sirampog pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki 23 soal valid sebanyak 92% dan tidak valid sebanyak 2 soal dengan persentase 8%. Adapun butir soal yang valid terdapat pada nomer 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25.

Sedangkan soal yang tidak valid terdapat pada nomer 3 dan 23.

#### 2. Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebagaimana pada langkah diatas, dapat dinyatakan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil kelas IX mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti buatan MGMP kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022 dinyatakan reliabel. Hal ini karena nilai koefisien reliabel lebih dari 0,70 yaitu berjumlah 0,85.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Kelebihan dan kekurangan pastilah ada dalam suatu penelitian, tidak terkecuali pada penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian, antara lain:

##### **1. Keterbatasan waktu**

Salah satu faktor yang mempersempit proses penelitian adalah waktu. Untuk itu, peneliti masih memerlukan kritik dan saran yang membangun keberhasilan pada penelitian selanjutnya.

##### **2. Keterbatasan biaya**

Biaya merupakan salah satu faktor penghambat dalam penelitian. Karena dalam proses penelitian ini, peneliti menimalisir pengeluaran guna suksesnya penelitian.

##### **3. Keterbatasan Pengetahuan**

Peneliti menyadari bahwa masih memiliki keterbatasan dalam segi penguasaan pengetahuan dalam proses pembuatan karya ilmiah ini. Namun, peneliti berusaha memaksimalkan untuk penelitian ini sesuai bimbingan dari guru di SMP Negeri 2 Sirampog dan dosen pembimbing.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sirampog tahun pelajaran 2021/2022 berkualitas baik karena sebagian besar butir serta reliabilitas tes telah memenuhi kriteria masing-masing aspek kualitas yang telah ditentukan sebelumnya. Hanya sebagian kecil saja yang tidak memenuhi kriteria soal yang baik. Lebih lanjut, masing-masing aspek dari kualitas Tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validitas Butir Soal berkualitas sangat baik karena sebagian besar butir valid berjumlah 23 butir dengan persentase 92%. Sedangkan 2 butir soal dengan persentase 8% dinyatakan tidak valid.
2. Reliabilitas tes telah memenuhi kriteria yang tinggi karena Reliabilitas soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog tahun pelajaran 2021/2022 memiliki interpretasi reliabel karena nilai koefisien korelasi uji reliabilitasnya kurang dari 0,70 yaitu 0,85.

#### **B. Saran**

Dalam upaya meningkatkan kualitas butir soal, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, senantiasa memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk kelancaran penyusunan butir soal yang berkualitas, melengkapi fasilitas dan prasarana yang menunjang kesuksesan belajar mengajar.
2. Guru, senantiasa untuk mengetahui cara penyusunan soal yang baik dengan memperhatikan ketentuan (validitas, tingkat kesukaran, daya beda, fungsi pengecoh dan reliabilitas) dengan tujuan agar soal yang dihasilkan lebih berkualitas.
3. Butir soal yang berkualitas belum sesuai standar, hendaknya disimpan dalam bank soal guna menjadi referensi penyusunan soal berikutnya sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama.
4. Butir soal yang berkualitas sudah sesuai dengan standar, hendaknya disimpan dalam bank soal dan bisa digunakan di lain waktu.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur selalu panjatkan kehadiran Allah SWT, penulis akhirnya menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes".

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini memberikan manfaat,

wa bil khusus untuk penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ahmad, Nahjiah. Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2015.
- Amalia, Tri Ida. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester I Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs di Kaliwungu Kendal Tahun 2019/2020. *Skripsi*. (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).
- Amanda, Amel. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Analisis Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 3 Aceh Besar. *Skripsi*, (Banda Aceh : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), 2020).
- Arifin, Arifin. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara, 1991.
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Destiniar, Destiniar dkk. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dengan Aplikasi Klasika, J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 2. No. 1.(2018).

- Febriana,Rina. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Fitrianawati, Meita. Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa,Vol.5. No. 3.(2015) .
- Hadjar, Ibnu. Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan. Semarang: PPIH, 2020.
- , *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*. Semarang: Walisongo Press, 2021.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Haryanto. Evaluasi Pembelajaran Konsep Dan Manajemen. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hasmiah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alauddin Makassar, Analisis Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Biologi Pada Semester Ganjil Kelas IX SMA Negeri 8 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi, (Makassar : Universitas Alauddin Makassar, 2018) .
- Irawati,Rina Dkk. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program Anbuso Di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019 / 2020. Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika JMPF. Vol.10.(2020) .
- Ismail, Fajri dkk., Evaluasi Pembelajaran Berbasis Riset, (tt : 2020).
- Ismail, Muhammad Ilyas. Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur. Depok: Raja Grafindo, 2020.
- Ismet, Basuki dan Hariyanto. Assesmen Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jayusman, Iyus dan Oka Agus Kurniawan Shavab. Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System Lms Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak. Vol. 7. No.1.(2020) .

- Kemenag RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kusaeri dan Suprananto. Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Matondang, zulkifli. Evaluasi Pembelajaran. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2022.
- Mia, Agustin Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Analisis Butir Soal Dalam Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif02 Palang Sukorejo.Skripsi. (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014) .
- Mu'arifah, Isnani. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Biologi Kelas X dan XI Pada Ulangan Akhir Semester Tahun Ajaran 2016/2017 Di MAN Kota Palangkaraya. Skripsi. (Palangkaraya : Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2017) .
- Muslihah, Purwanti. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. 12. No. 2 . (2014)
- Nayla Amalia, Ata dan Ani Widayati. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII Sma Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X. No. 1.(2012) .
- Permendikbud RI, Penilaian Hasil Belajar, 2015.
- Purwanto, Ngalm. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Purwanto. Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Psikologi Dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Qodir, Abdul. Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran Yogyakarta: K-Media, 2017.

- Rahman , Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah. Evaluasi Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014.
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- , Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- , Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2009 .
- Sukardi. Prinsip Dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Supriyadi, Gito. Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran. Malang: Intimedia, 2011.
- Tapsir, Ruzela et, all. Reliability and Validity of the Instrument Measuring Values in Mathematics Classrooms. Malaysian Online Journal of Educational Sciences. Vol.6. No.2. 2018.
- Thoha, Chabib M. Teknik Evaluasi Pendidikan. Malang: Rajawali, 1991.
- Widoyoko, Eko Putri. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Winarni, Endang Widi. Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yusuf, Muri. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, 2017.

## **Lampiran-Lampiran**



## Lampiran 2 Lembar Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PAIBP  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

NASKAH SOAL  
**PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1**  
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : IX (Sembilan)  
Hari / Tanggal : Senin, 29 November 2021  
Waktu : 11.00 – 12.30 (90 menit)

**PETUNJUK UMUM :**

- Jawaban ditulis pada lembar jawaban!
- Tulis nomor pesertamu pada lembar jawaban di sebelah kanan atas!
- Pilihlah soal yang kamu anggap mudah untuk dikerjakan lebih dahulu!
- Apabila sudah selesai, serahkan lembar soal dan lembar jawaban kepada pengawas!

- Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Perhatikan Q.S Az-Zumar (39) ayat 53 di bawah ini :

قُلْ يَا بَنِي آدَمَ الَّذِينَ آمَنُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ  
إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ حَمِيمًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Kelanjutan ayat di atas adalah ....

A. لا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ	C. ثُمَّ يُجْزِيهِمُ أَجْرَاءَ الْأَوْفَىٰ
B. وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ	D. وَأَن سَعِيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

- Perhatikan potongan Q.S.an-Najm (53) ayat 39 - 42 berikut ini :

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Arti dari ayat tersebut adalah ....

- Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan
  - Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna
  - Dan bahwa manusia akan memperoleh apa yang telah diusahakannya
  - Dari sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)
- Perhatikan Q.S. Ali Imran (3) ayat 159 berikut ini

لَا رَحْمَةَ مِنَ اللَّهِ لِمَن لَّمْ يَتُوبْ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظًا غَلِيظًا لَأَلْقَيْتُكَ مِنَ حَوْلِكَ فَأَعْتَبْ عِبْتَهُمْ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَبَادَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Isi pokok dari ayat yang diberi digaris bawah, adalah ....

- Perintah untuk bertawakkal kepada Allah bila mempunyai tekad yang kuat
- Selalu memohon ampunan kepada Allah atas segala dosa dan khilaf kita
- Bermusyawarah terhadap masalah yang dihadapi secara bersama-sama
- Perintah beramal dengan lemah lembut kepada umat manusia

4. Perhatikan Q.S. Al-'Alaq (96) ayat 1 berikut ini :

أَفْرَأَ بِأَسْمِرِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Ayat di atas mengandung bacaan qalqalah, dengan ketentuan sebagai berikut ....

- A. Hanya ada 1 qalqalah, yaitu qalqalah sughra  
 B. Ada 2 qalqalah, yaitu qalqalah sughra dan kubra  
 C. Hanya ada 1 qalqalah, yaitu qalqalah kubra  
 D. Ada 2 qalqalah, yaitu qalqalah kubra
5. Perhatikan Q.S. Al-Ikhlâs (112) ayat 1 - 4 :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۢوَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ٤

Dalam surat di atas ada 5 bacaan qalqalah, dengan rincian sebagai berikut ....

- A. 4 qalqalah kubra dan 1 qalqalah sughra  
 B. 3 qalqalah kubra dan 2 qalqalah sughra  
 C. 2 qalqalah kubra dan 3 qalqalah sughra  
 D. 1 qalqalah kubra dan 4 qalqalah sughra
6. Perhatikan Q.S. Al-Hajj (22) ayat 7 berikut ini :

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ۝ ٧

Isi pokok dari ayat tersebut adalah sebagai berikut ....

- A. Kiamat itu pasti datang  
 B. Yang mengetahui datangnya kiamat hanya Allah  
 C. Allah akan membangkitkan kembali manusia yang telah meninggal dunia di alam kubur  
 D. Semuanya benar
7. Perhatikan Q.S. Al-Qariah (101) ayat 4 - 5 berikut :

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ ﴿١﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنفُوشِ ﴿٢﴾

Gambaran kiamat menurut ayat tersebut adalah sebagai berikut ....

- A. Pada hari kiamat nanti bumi akan mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandungnya)  
 B. Pada hari kiamat nanti manusia seperti laron yang beterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan  
 C. Pada hari kiamat nanti langit akan terbelah berantakan  
 D. Pada hari kiamat nanti semua makhluk Allah akan binasa
8. Setelah manusia meninggal dunia, maka manusia akan masuk ke alam kubur yang merupakan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat, peristiwa tersebut merupakan gambaran dari ....
- A. Yaumul Ba'ats  
 B. Yaumuddin  
 C. Yaumul Khasyr/Mahsyar  
 D. Yaumul Barzakh
9. Berikut ini adalah yang bukan tata krama dalam berkomunikasi dengan lisan ....
- A. Tidak menyela atau memotong ketika ada orang lain berbicara/lawan bicara  
 B. Menghindari canda tawa yang berlebihan dan tertawa terbahak-bahak  
 C. Memanggil teman dengan suara keras sambil berkacak pinggang  
 D. Menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami lawan bicara
10. Perhatikan Q.S. Al-A'raf (7) ayat 26 berikut :

يَسِّرْهُ يَوْمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤَدِّي سَوَاءَ بَيْنَكَ وَرَيْشًا وَلِبَاسُ الْتَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ رَيْبِكَ مَنْ تَأْتِيهِ

يَدْعُونَ ﴿٢٦﴾

Perilaku tata krama yang tercermin dari ayat di atas adalah ....

- A. Berbicara dengan orang lain dengan bahasa yang lemah lembut  
 B. Memberikan salam ketika bertemu dengan teman  
 C. Memakai pakaian yang dapat menutupi auratnya  
 D. Mendahulukan orang lain dalam antrian

11. Berikut ini adalah manfaat sikap santun, kecuali ....
- A. Selalu mendapat pujian dari teman dan orang tua
  - B. Mudah diterima oleh orang lain
  - C. Menunjang kesuksesan dalam berusaha
  - D. Dicintai Allah dan Rasul-Nya

12. Perhatikan Hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ قَالَ الْإِنْسَانُ يَضَعُ وَتَسْبِعُونَ شُعْبَةً  
وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Isi pokok dari hadits di atas adalah ....

- A. Sikap santun merupakan cabang dari iman
- B. Tata krama merupakan sikap orang mukmin yang baik
- C. Iman mempunyai 70 cabang, dan malu merupakan salah satu cabang dari iman
- D. Jujur merupakan perbuatan yang mendekati taqwa

13. Perhatikan Q.S. At-Taubah (9) ayat 103 berikut ini :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Dari ayat tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa manfaat zakat adalah ....

- A. Sebagai pembersih jiwa dan harta seorang muslim dan Menumbuhkan rasa ketentraman seseorang
  - B. Sebagai bukti seseorang telah sampai pada tingkat kesempurnaan iman
  - C. Sebagai manifestasi rasa syukur seorang yang beriman
  - D. Sebagai pembeda bagi orang beriman dan orang kafir
14. Dalam pembayaran zakat fitrah di bulan ramadhan ada waktu yang hukumnya boleh, yakni dilakukan sejak awal Ramadhan hingga hari terakhir sebelum waktu maghrib di bulan Ramadhan. Waktu pembayaran tersebut dinamakan ....
- A. Waktu Wajib
  - B. Waktu Afdal
  - C. Waktu Tajil
  - D. Waktu Fajar

15. Berikut ini adalah syarat seorang muslim yang terkena kewajiban untuk membayar zakat mal, kecuali ....

- A. Beragama Islam
  - B. Sudah dewasa atau baligh
  - C. Merdeka (bukan budak)
  - D. Harta milik sempurna, sudah sampai nisab dan dimiliki sudah satu tahun (haul)
16. Bila seseorang menemukan harta berharga yang terperdam (harta rikaz), harta tersebut tidak diketahui pemiliknya dan sudah melewati satu tahun berjalan, maka harta itu menjadi milik penemu harta tersebut dan yang bersangkutan wajib mengeluarkan zakat yang kadarnya adalah ....
- A. 30 %
  - B. 20 %
  - C. 10 %
  - D. 2,5 %

17. Perhatikan Q.S. At-Taubah (9) ayat 60 di bawah ini :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْفَقِيرِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Orang yang berhak menerima zakat berdasarkan kata yang diberi garis bawah pada ayat di atas adalah ....

- A. Orang-orang yang fakir
- B. Orang-orang yang mengelola zakat
- C. Orang-orang yang miskin
- D. Orang-orang yang dilunakan hatinya (muallaf)

18. Perhatikan Hadits berikut ini :

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَوْلَانِ يَوْمَ يَلِدُ يُدْعَى بِسْمِ اللَّهِ يَوْمَئِذٍ وَرَأْسُهُ وَرِثَتُهُ (رواه ابن ماجه)

Menurut hadits tersebut di atas, setelah seseorang mendapatkan kelahiran seorang anak adalah sebagai berikut ....

- A. Orang tuanya mengadakan pesta untuk menyambut kedatangan buah hatinya  
 B. Orang tuanya menyembelih akikah pada hari ketujuh, mencukur rambut kepala dan memberi nama yang baik dan bagus  
 C. Menyebarkan momen tersebut di media sosial sebagai ekspresi kebahagiaannya atas kedatangan buah hatinya  
 D. Membuat dan menyebarkan kado hadiah kepada saudara dan tetangga sekitar
19. Menyembelih hewan ternak pada hari raya Idul Adha dan pada hari tasyrik dengan niatan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai bukti penghambaan kepada Khaliknya disebut ....
- A. Qurban  
 B. Aqiqah  
 C. Dabihah  
 D. Walimah
20. Perhatikan Q.S. Al-Kautsar ayat 1 - 3 berikut ini :

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَثَرُ ۝

Menurut ayat tersebut di atas berkaitan dengan ....

- A. pelaksanaan Haji  
 B. pelaksanaan Umrah  
 C. penyembelihan Aqiqah  
 D. pelaksanaan Qurban
21. Menurut sebagian ahli sejarah, bahwa proses kedatangan Islam ke Indonesia berasal dari daerah Iran, ini dibuktikan dengan adanya kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang di Indonesia khususnya di daerah Jawa dan Iran yaitu tradisi merayakan 10 Muharram atau Asyura. Teori ini disebut dengan ....
- A. teori Mekah  
 B. teori Persia  
 C. teori Cina  
 D. teori Gujarat
22. Setelah masuk ke Indonesia Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dikarenakan berkat jasa para dai yang sangat gigih menyampaikan dakwah. Di pulau Jawa penyebaran Islam dilakukan oleh Wali songo, salah satunya adalah Raden Maulana Makdum Ibrahim putra dari Raden Rahmat. Ia terkenal dengan sebutan ....
- A. Sunan Bonang  
 B. Sunan Kalijaga  
 C. Sunan Gunung Jati  
 D. Sunan Kudus
23. Penyebaran ajaran Islam di Indonesia dilakukan oleh para pendakwah dengan berbagai metode agar masyarakat bisa dengan mudah menerima ajaran Islam. Salah satu diantaranya dengan pertentangan wayang dan kidung-kidung Jawa yang sampai sekarang bisa kita nikmati. Salah satu walisongo yang menyampaikan dakwahnya dengan cara ini adalah ....
- A. Sunan Kalijaga  
 B. Sunan Gunungjati  
 C. Sunan Kudus  
 D. Sunan Drajat
24. Perkembangan Islam di Indonesia sangat pesat dan mudah diterima di sebagian kalangan, terutama masyarakat disekitar pantai yang mendapatkan ajaran Islam oleh para pedagang hingga banyak muncul kerajaan Islam. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ....
- A. Kerajaan Aceh  
 B. Kerajaan Samudra Pasai  
 C. Kerajaan Gowa Tallo  
 D. Kerajaan Ternate

7.90  
 1.20  
 9.0

25. Di daerah Pulau Jawa perkembangan Islam mengalami kemajuan pesat, menjangkau daerah yang luas sehingga agama Islam dianut oleh mayoritas masyarakat yang tinggal di pulau ini. Banyaknya masyarakat yang beragama Islam menjadi penyebab munculnya beberapa kerajaan Islam di pulau Jawa. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa adalah ....
- A. Kerajaan Demak
  - B. Kerajaan Mataram Islam
  - C. Kerajaan Pajang
  - D. Kerajaan Banjar

ii. Pilihlah pasangan jawaban yang tepat pada lajur sebelah kanan!

Pernyataan / Pertanyaan		Pilihan Jawaban
26. Sikap selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan sesuatu yang diidam-idamkan	E	A. Yaumul Ba'ats
27. Sikap selalu berfikir positif dan merasa yakin bahwa yang dikenakannya pasti akan berhasil	J	B. Manfaat malu
28. Peristiwa dibangkitkannya manusia dari alam kubur	A	C. Rukun zakat
29. Peristiwa ditimbang dan dihitung amal perbuatan semua umat manusia pada hari akhir	G	D. Banjar
30. Dapat mencegah dari perbuatan tercela	B	E. Ihtiar
31. Niat, adanya muzaki, adanya mustahik, ada harta senishab atau lebih	C	F. Ketentuan aqiqah
32. Salah satu mustahik	J	G. Yaumul mizan/hisab
33. Menyembelih kambing bila lahir bayi laki-laki 2 ekor kambing, bila perempuan 1 ekor kambing	F	H. Bone
34. Kerajaan Islam di Pulau Kalimantan, tepatnya di propinsi Kalimantan Selatan sekitar Kuint Utara (Banjarmasin)	D	I. Gharim
35. Kerajaan Islam yang berada di Daerah Sulawesi Selatan Rajanya Sultan Alaudin ( tahun 1591-1639 M.)	H	J. optimis

iii. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

36. Sebutkan 5 hikmah beriman kepada hari kiamat/akhir!
37. Sebutkan manfaat tata krama (minimal lima)!
38. Pak Darmin seorang petani, ia mempunyai sawah yang cukup luas yang pengairannya sangat mudah sehingga tanpa biaya tambahan dalam pemeliharannya. Ia pernah mendapat hasil panen bersih beras sebanyak 3.000 kg. (3 ton), sebagai seorang muslim yang baik ia wajib membayar zakatnya. Berapa kilo beras yang dibayarkan pak Darmin dan berapa rupiahkah yang harus dibayarkan kalau harga berasnya Rp.10.000/kg bila ia mau membayarkannya dengan uang?
39. Bagaimanakah cara membagi daging qurban?
40. Sebutkan 5 cara yang digunakan oleh para dai dalam menyebarkan Islam di Indonesia!

- 150 kg 300.000  
1.500.000 3000.000

-@@@-

3.000

20.000.000

Lampiran 3 Lembar Jawab Siswa SMP Negeri 2 Sirampog Brebes

Nomor : Mukara Indah Khirana  
016



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1**

TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

94

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : PAI  
 Kelas : IXD

44  
30  
20

I. PILIHAN GANDA

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
11.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
12.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

II. MENJODOHKAN

26.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>	F	G	H	I	J	K	L
27.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	<input checked="" type="checkbox"/>	K	L
28.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
29.	A	B	C	D	E	F	<input checked="" type="checkbox"/>	H	I	J	K	L
30.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E	F	G	H	I	J	K	L
32.	A	B	C	D	E	F	G	H	<input checked="" type="checkbox"/>	J	K	L
33.	A	B	C	D	E	<input checked="" type="checkbox"/>	G	H	I	J	K	L
34.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E	F	G	<input checked="" type="checkbox"/>	I	J	K	L
35.	A	B	C	D	E	F	G	<input checked="" type="checkbox"/>	I	J	K	L

III. URAIAN

36. - Manusia selalu berbuat baik  
 - Manusia selalu bertakwa  
 - Manusia selalu beribadah  
 - Menjaga diri kita dari Perbuatan Dosa dan Maksiat  
 - manusia selalu beramal shaleh
37. - Di terima orang lain  
 - dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain  
 - dicintai Allah  
 - disayang orang lain  
 - mudah mendapatkan kesempatan

36. kg : 300 kg  
Rp : 3.000.00

39. dibagi dalam keadaan mentah / belum dimasak

- 46. - Perdagangan - Hubungan Sosial
- Perkawinan - Kerjasama
- Pendidikan

Lampiran 4 Validitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes

No. Butir	Korelasi Butir	Keterangan
1	0,443	Valid
2	0,419	Valid
3	0,296	Tidak Valid
4	0,409	Valid
5	0,523	Valid
6	0,437	Valid
7	0,465	Valid
8	0,498	Valid
9	0,622	Valid
10	0,320	Valid
11	0,368	Valid
12	0,550	Valid
13	0,395	Valid
14	0,494	Valid
15	0,722	Valid
16	0,354	Valid
17	0,730	Valid
18	0,460	Valid
19	0,319	Valid
20	0,451	Valid
21	0,433	Valid
22	0,374	Valid
23	0,226	Tidak Valid
24	0,686	Valid
25	0,586	Valid

Lampiran 5 Reliabilitas Butir Soal UAS SMP Negeri 2 Sirampog Brebes

No	X	p	q	p * q
1.	23	0,383333	0,616667	0,236389
2.	37	0,616667	0,383333	0,236389
3.	10	0,166667	0,833333	0,138889
4.	35	0,583333	0,416667	0,243056
5.	30	0,5	0,5	0,25
6.	15	0,25	0,75	0,1875
7.	50	0,833333	0,166667	0,138889
8.	46	0,766667	0,233333	0,178889
9.	40	0,666667	0,333333	0,222222
10.	12	0,2	0,8	0,16
11.	26	0,433333	0,566667	0,245556
12.	35	0,583333	0,416667	0,243056
13.	51	0,85	0,15	0,1275
14.	17	0,283333	0,716667	0,203056
15.	35	0,583333	0,416667	0,243056
16.	19	0,316667	0,683333	0,216389
17.	32	0,533333	0,466667	0,248889
18.	52	0,866667	0,133333	0,115556
19.	55	0,916667	0,083333	0,076389
20.	37	0,616667	0,383333	0,236389
21.	32	0,533333	0,466667	0,248889
22.	18	0,3	0,7	0,21
23.	24	0,4	0,6	0,24
24.	31	0,516667	0,483333	0,249722
25.	30	0,5	0,5	0,25

## Lampiran 6 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2597/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/2022

Semarang, 19 Mei 2022

Lamp :-  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175

Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sirampog  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama  
mahasiswa :

Nama : Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175  
Alamat : Lagaran Kaligiri 01/02 Sirampog, Brebes, Jawa Tengah  
Judul skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata  
Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes.

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari/bulan, mulai tanggal 16 mei 2022 sampai dengan tanggal 31 mei 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.d. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
M. Nur Hafid Lunardi

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 7 Surat Selesai Riset

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BREBES</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA</b> <b>UPT SATUAN PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 2 SIRAMPOG</b> Jalan Pakishaji Kaligiri Kec. Sirampog Kabupaten Brebes 52272	
---	--	--

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.3/0079/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sirampog Kabupaten Brebes :

Nama : UNTUNG, S.Pd.  
NIP : 19630917 198702 1 004  
Pangkat /Gol. : Pembina Tk.I/IVB  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : VINA SA'ADAH  
NIM : 1803016075  
Alamat : Lagaran Kaligiri RT 01/02 Sirampog Kab. Brebes 52272

Benar - benar telah melaksanakan riset dan diberikan dukungan data dengan tema/judul skripsi, "*Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes.*" yang dimulai dari tanggal 16 sampai dengan 31 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Sirampog, 2 Juni 2022  
Kepala Sekolah,  
  
Untung, S.Pd.  
Pembina Tk.I/IVB  
NIP.196309171987021004



## Lampiran 8 Sertifikat PPL



# Sertifikat

Nomor: 2876/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
memberikan sertifikat pengakuan kepada:

**Vina Sa'adah**

atas partisipasinya sebagai: **PESERTA**

dalam kegiatan **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri dari Rumah**  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, dan dinyatakan **LULUS**.

Semarang, 22 September 2021

Dekan,



**Dr. Hj. Lili Anis Ma'shumah, M.Ag.** 

NIP 19720928 199703 2 001

## Lampiran 9 Sertifikat IMKA

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tepi Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : pds@walisongo.ac.id

# شهادة

B-4335/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/05/2021

بشهاد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : VINA SA'ADAH :

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Pemalang, 07 Februari 2000 :

رقم القيد : 1803016175 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٧ أبريل ٢٠٢١

بتقدير : جيد (٣٦٤)

الشهادة بناء على طلبها

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠  
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩  
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩  
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩  
راسب : ٢٩٩ وأدناها  
رقم الشهادة: 220212333

سمارانج، ١٠ مايو  
مدير  
محمد الليث علفيقين الماجستير  
رقم التوظيف : ٢ / ٣١٠٤١٩٩٩٠٧٢٤٠٧٦٩١٩٦٩



## Lampiran 10 Sertifikat TOEFL

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppjb@walisongo.ac.id

*Certificate*

Nomor : B-6256/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/08/2021

This is to certify that

**VINA SA` ADAH**

Date of Birth: February 07, 2000  
Student Reg. Number: 1803016175

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On August 28th, 2021  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 52
Structure and Written Expression	: 49
Reading Comprehension	: 21
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 407</b>

Sejarah, August 7th, 2021

  
Dekan,  
H. Alis Asikin, M.A.  
NIP. 19690724 199903 1 002

Certificate Number : 120212792  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vina Sa'adah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 07 Februari 2000
3. NIM : 1803016175
4. Alamat Rumah : Ds. Lagaran Rt 01 Rw 02 Kaligiri,  
Kec. Sirampog, Kab. Brebes, Jawa  
Tengah
5. Alamat Pondok : PPP Mbah RUMI Ngaliyan  
Semarang
6. Nomor HP : 085326699191
7. E-mail : vinaadahsa@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Aisyah Bustanul Athfal Kaligiri
  - b. SD Negeri 01 Kaligiri
  - c. SMP Negeri 02 Sirampog
  - d. MAN 01 Tegal
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Islamiyah Kaligiri
  - b. Madrasah Diniyah Banat Babakan Lebaksiu Tegal
  - c. Asrama Dar Az-Zahra Babakan Lebaksiu Tegal
  - d. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
  - e. PPP Mbah RUMI Ngaliyan Semarang

Semarang, 03 Juni 2022



Vina Sa'adah  
NIM : 1803016175